

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan penanaman modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang berupa keuntungan berulang dan pembagian divenden. Akan tetapi, sebelum melakukan investasi, seorang investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan (*return*) yang diharapkan, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan. Perusahaan yang kinerjanya baik akan memberikan tingkat pengambilan yang lebih baik dibandingkan pada perusahaan yang berkinerja tidak baik untuk itu suatu kinerja baik akan memberikan tingkatan pengambilan yang lebih baik dibandingkan pada suatu perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk ini diharapkan suatu kinerja yang mumpuni pada perusahaan yang akan di jadikan tempat berinvestasi. Hal yang dilakukan adalah menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan dimana laporan keuangan yang diperoleh dari kondisi internal perusahaan dan informasi laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi para investor untuk memprediksi return, resiko ataupun ketidak pastian, jumlah, waktu dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal.

Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Weston dan Copeland) dalam Indrawanta (2004). Harga saham sebagai nilai indikator perusahaan dan suatu perusahaan tersebut akan mengalami berbagai kemungkinan dan kenaikan ataupun penurunan harga karena dipegang oleh berbagai variabel fundamental dan teknikal, dan variabel-variabel tersebut dan akan membentuk kekuatan pasar yang akan berpengaruh terhadap transaksi saham. Harga saham bisa dikatakan sebagai indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan untuk mendapatkan *return* yang diinginkan, yang ditunjukkan oleh kekuatan pasar dengan terjadinya transaksi dalam perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi di perusahaan dalam menghasilkan keuntungan keuangan dengan adanya kenaikan harga saham tersebut. Fluktuasi harga saham penting untuk diamati oleh investor karena akan mempengaruhi tingkat keuntungan dari investasi yang akan diperoleh. Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan keuntungan dengan membeli ketika harga akan naik lalu menjualnya ketika harga akan turun. Namun untuk bisa memperkirakan kapan harga akan naik atau turun bukanlah hal yang mudah. Adanya faktor yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi tersebut faktor fundamental dan teknikal merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham.

Dalam melakukan investasi di pasar modal apakah investor akan mempertimbangkan faktor fundamental beberapa perusahaan, seperti kinerja perusahaan yang diproksikan dengan rasio keuangan untuk memperkirakan harga yang akan diterima dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Asyik (1999) mengemukakan bahwa rasio neraca dan laba rugi memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *return* saham dibandingkan dengan rasio dan arus kas. Semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan diperusahaan, maka akan semakin meningkat permintaan akan saham yang akan selanjutnya dan akan meningkat pula harga saham. Keadaan harga saham naik menjadi lebih tinggi dari pada harga pembelian, dikatakan oleh investor untuk memprediksi keuntungan investasi bagi investor dipasar modal. Hasil dari pengujian yang di lakukan dan menunjukkan bahwa variable dalam informasi keuangan tersebut berpengaruh signifikan dalam prediktor laba dan arus kas untuk satu, dua, dan empat tahun ke depan. Selain itu, menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental dan resiko sistematis terhadap harga saham. Penelitiannya merupakan studi terhadap 16 industri barang konsumsi yang *go public* dipasar modal dalam periode 8 tahun (1990-1997) dengan mengasumsikan bahwa harga saham merupakan fungsi dari harga saham di pasar modal *retur* saham dibandingkan rasio arus kas. Kennedy JSP, (2003), meneliti pengaruh ROA, ROE, *earnings pershare*, *profit margi*, *asset turnover*, *leverage*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Triyono

dan Jogiyanto (2000) meneliti kandungan informasi arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi dengan harga saham. Tuasikal (2001) menguji manfaat informasi akuntansi dalam memprediksi harga saham. Mirip dengan Tuaskin sebelumnya Parawiyati et al. (2000) memeliti penggunaan informasi keuangan untuk memprediksi keuntungan investasi bagi para investor di pasar modal. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa variable informasi keuangan tersebut sangat berpengaruh dan signifikan sebagai prediktor dan arus kas untuk satu, dua, dan empat tahun ke depan. selain itu, Natarsyah S. (2002).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian tentang, **“PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah variabel *total assets* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah variabel *current ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan maufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh total asset terhadap harga saham pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *curren ratio* dan *total assets turnover* terhadap harga saham pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memeberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi besarnya :

1. Manfaat praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan memberikan informasi kepada pelaku pasar tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai informasi, serta bahan acuan untuk perbandingan penelitian serupa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai laporan keuangan, *Curren rasio*, *Total asset*, saham, perubahan haraga saham, obligasi dan yang berkaitan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kerangka penelitian, Data dan sumber data, populasi, sampel, definisi operasional Variabel dan teknik analisi data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum data dan sampel, deskripsi data, analisis data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan ada bagi Manfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi Pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN